

**PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN SISWA SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)**

***Shelina Rahma Putri Nst¹, Nefilinda², Rozana Eka Putri³**

^{1 2 3} Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
Jl. Gn. Pangilun.Kec.Padang Utara,Kota Padang Sumatera Barat

e-mail: shelinarahmaputrinst@gmail.com¹, nefilinda@upgrisba.ac.id²,
rozanawirman@gmail.com³

(Received: Jul-2023; Reviewed: Sept-2023; Accepted: Okt-2023; Available online: Okt-2023; Published: Okt-2023)

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya partisipasi siswa dalam gotong royong dan kurangnya kesadaran siswa dalam memelihara tanaman. Penelitian ini mengetahui dan menganalisis data tentang Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Nilai Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP Pembangunan Laboratorium (UNP). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah total 8 kelas dengan jumlah populasi 211. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, sampel dengan total sebanyak 54 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang teknik analisis deskriptif persentase dan uji persyarat Berdasarkan analisis persentase dari variabel dari setiap indikator secara keseluruhan program adiwiyata terhadap nilai karakter peduli lingkungan didapatkan rata rata kelas VIII.A dengan persentase 95% dalam kategori "Baik". Dan kelas VIII.B dengan persentase 88% termasuk kategori "Baik". Sedangkan untuk nilai karakter peduli lingkungan didapatkan rata rata kelas VIII.A dengan persentase 92% termasuk kategori "Baik". Dan kelas VIII.B dengan persentase 87% termasuk kategori "Baik". lalu dilakukan uji hipotesis melalui perhitungan tersebut didapatkan hasil korelasi hasil dari korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: adiwiyata; nilai karakter lingkungan

Abstract

This research is motivated by the low participation of students in mutual cooperation and students' lack of awareness in maintaining plants. This study aims to determine and analyze data about the effect of the Adiwiyata Program on the Environmental Care Character Value of Laboratory Development Junior High School Students (UNP). This type of research uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The population in this study was a total of 8 classes with a total population of 211. The technique used is purposive sampling, samples with a total of 54 samples with data analysis techniques descriptive percentage analysis, and conditional tests. The results showed that the average VIII.A class with a percentage of 95% was in the "Good" category. Class VIII.B with a percentage of 88% is in the "Good" category. As for the character value of environmental care, the average of class VIII.A with a percentage of 92% is in the "Good" category. Then the hypothesis test was carried out through these calculations, and the correlation results obtained from a correlation of 0.575 with a significance value of 0.000. Due to the significance value < 0.05, it can be concluded that there is a significant correlation or relationship between the Adiwiyata program and the environmental care character of students at the Padang State University Laboratory Development Junior High School.

Keywords: adiwiyata; environmental character value

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Manusia sangat bergantung pada lingkungan yang memberikan sumberdaya alam untuk tetap bertahan hidup. Kita sebagai penikmat sumber daya alam sangat perlu memiliki budaya cinta lingkungan agar alam kita akan selalu terjaga kelestariannya yang nantinya akan dapat dinikmati sepanjang hayat ([Ismail, 2021](#); [Riki, 2021](#)).

Lingkungan atau lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya. Sebagai contoh pada hewan seperti kucing, segala sesuatu di sekeliling kucing dan berpengaruh pada kelangsungan hidupnya maka itulah lingkungan hidup bagi kucing. Demikian juga pada manusia, segala sesuatu yang berada di sekeliling manusia yang berpengaruh pada kelangsungan hidupnya itulah lingkungan hidup manusia ([IVAN, 2019](#); [Khazanah, 2019](#)). Menurut [Yusnidar \(2015\)](#), krisis lingkungan dewasa ini hanya dapat diatasi dengan melakukan perubahan cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam secara fundamental dan radikal. Pola hidup atau gaya hidup. baru, yang tidak hanya menyangkut orang per orang, tetapi juga budaya masyarakat secara keseluruhan. Salah satu cara dalam menanamkan karakter peduli lingkungan adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ([Khanapi, 2012](#); [Sugiyanto & Abdullah, 2022](#); [Haryadi, 2021](#)). Salah satu manfaat pendidikan adalah mendukung kegiatan penyelamatan bumi dan pengelolaan lingkungan. Pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan yang diterapkan dalam dunia pendidikan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Bab X Pasal 65 ayat (4) tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di mana dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa “ setiap orang berhak dan berperan untuk pengelolaan lingkungan hidup”.

Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisir kerusakan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Menurut Sumardi “pendidikan lingkungan tidak akan mengubah situasi dan kondisi lingkungan yang rusak menjadi baik dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu, proses, dan sumber daya”. Atas dasar itulah pendidikan lingkungan perlu diupayakan agar dapat meminimalisasi kerusakan-kerusakan lingkungan ([Adam, 2014](#); [Beanal et al., 2019](#); [Auliyani et al., 2022](#)).

Kementrian lingkungan hidup pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas melalui program adiwiyata. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Kementrian Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional. Program adiwiyata salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (Sulastri, 2020). Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang

bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam kamus bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik. Karakter yang paling penting dalam kehidupan yang berkelanjutan dengan generasi mendatang adalah memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab. Hal ini penting untuk diperhatikan sebab jangan sampai terjadi memanfaatkan lingkungan dengan cara yang serakah; kekayaan alam diambil sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kepentingan generasi mendatang. Kesadaran untuk bisa memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab ini harus dikembangkan pada setiap anak didik dalam pendidikan. Menurut [Ismail \(2021\)](#) dan [Haryadi & Widodo \(2020\)](#) karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan terhadap siswa dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan pada saat jam istirahat, dan mencuci tangan pada saat sebelum maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.

Sekolah memiliki beberapa komponen diantaranya adalah kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa. Salah satu komponen penting dalam sekolah adalah siswa. Siswa mempunyai jumlah mayoritas dalam lingkungan sekolah, sehingga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan sekolah. Dengan demikian, nilai karakter peduli lingkungan yang akan diteliti terfokus pada siswa, karena sasaran khusus dari program adiwiyata adalah siswa. SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang mendapat penghargaan adiwiyata tingkat Nasional. Sekolah ini menerapkan kebijakan program sekolah adiwiyata sejak tahun 2016. Pada tahun 2016 SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat kota, pada tahun 2017 tingkat provinsi dan pada tahun 2022 tingkat nasional.

Walaupun telah mendapat penghargaan adiwiyata. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Nanik selaku tim adiwiyata di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) menyatakan masih ada sebagian siswa yang belum bisa memilah sampah organik, non organik dan bahan berbahaya dan beracun, rendahnya partisipasi siswa dalam gotong royong dan kurangnya kesadaran siswa dalam memelihara tanaman. Oleh karena itu pengawasan dan pengontrolan dari guru masih sangat diperlukan.

Kegiatan peduli terhadap lingkungan di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) dapat dilihat dari memungut sampah sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan gotong royong pada hari Sabtu pagi di minggu kedua dan minggu keempat serta untuk mengurangi sampah plastik siswa dihimbau untuk membawa botol minum dan wadah makanan dari rumah bagi siswa yang ingin berbelanja di kantin siswa. Pada tahun 2022 sekolah tersebut mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata yang menunjukkan bahwa siswa dan warga sekolahnya memiliki nilai karakter peduli lingkungan. Peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap nilai karakter peduli lingkungan siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional. Peneliti menetapkan lokasi penelitian ini di SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, Kompleks Kampus UNP, Jl. Prof.

Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yaitu dari tanggal 16 Maret – 30 Juni 2023 yang berpacuan juga pada kesediaan seluruh pihak sekolah untuk melaksanakan setiap tahapan penelitian. Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah total 8 kelas dengan jumlah populasi 211. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas VIII A dan B dengan total sebanyak 54 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif, analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan mencari rata-rata presentase kemudian memasukkannya dalam kategorisasi dan dilakukan uji persyarat seperti uji normalitas, homogenitas, linieritas dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif Program adiwiyata pada kelas VIII.A

Tabel 1. Hasil Indikator dari Variabel Program Adiwiyata Kelas VIII.A

No	Indikator	%	Keterangan
1	Pengetahuan Warga Sekolah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	85%	Baik
2	bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup.	79%	Baik
3	mendorong terciptanya pengetahuan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	77%	Baik
4	kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.	69%	Cukup Baik
5	kondisi lingkungan yang tertib, indah, bersih, aman dan nyaman.	68%	Cukup Baik
Total: 2659			
Rata-rata: 95%			
Keterangan: Baik			

Sumber: hasil olah data, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif program adiwiyata di kelas VIII.A terdapat lima indikator. Dan hasil atau jmlah dari keseluruhan indikator di dapat kan total 2659 dengan rata rata 95% dengan kategori Baik.

2. Analisis Deskriptif Program adiwiyata pada kelas VIII.B

Tabel 2. Simpulan hasil indikator dari variabel program adiwiyata kelas VIII.B

No	Indikator	%	Keterangan
1	Pengetahuan Warga Sekolah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	76%	Baik
2	bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup.	78%	Baik
3	mendorong terciptanya pengetahuan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	66%	Baik
4	kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.	67%	Cukup Baik
5	kondisi lingkungan yang tertib, indah,	63%	Cukup Baik

No	Indikator	%	Keterangan
	bersih, aman dan nyaman.		
Total: 2287			
Rata-rata: 88%			
Keterangan: Baik			
<i>Sumber: hasil olah data, 2023</i>			

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif program adiwiyata di kelas VIII.B terdapat lima indikator. Dan hasil atau jmlah dari keseluruhan indikator di dapat kan total 2287 dengan rata rata 88% dengan kategori Baik.

3. Analisis Deskriptif Karakter Peduli Lingkungan pada kelas VIII.A

Tabel 3. simpulan hasil indikator dari variabel nilai karakter peduli lingkungan kelas VIII.A

No	Indikator	%	Keterangan
1	menjaga lingkungan kelas dan sekolah.	79%	Baik
2	memelihara tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.	67%	Baik
3	mendukung program go green (penghijauan) dilingkungan sekolah	65%	Baik
4	tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan anorganik	77%	Cukup Baik
5	menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.	81%	Cukup Baik
Total: 2592			
Rata-rata: 92%			
Keterangan: Baik			
<i>Sumber: hasil olah data, 2023</i>			

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif karakter peduli lingkungan di kelas VIII.B terdapat lima indikator. Dan hasil atau jmlah dari keseluruhan indikator di dapat kan total 2592 dengan rata rata 92% dengan kategori Baik.

4. Analisis Deskriptif Karakter Peduli Lingkungan pada kelas VIII.B

Tabel 4. simpulan hasil indikator dari variabel nilai karakter peduli lingkungan kelas VIII.B

No	Indikator	%	Keterangan
1	menjaga lingkungan kelas dan sekolah.	77%	Baik
2	memelihara tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.	63%	Baik
3	mendukung program go green (penghijauan) dilingkungan sekolah	63%	Baik
4	tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan anorganik	69%	Cukup Baik
5	menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.	76%	Cukup Baik
Total: 2268			
Rata-rata: 87%			
Keterangan: Baik			
<i>Sumber: hasil olah data, 2023</i>			

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif karakter peduli lingkungan di kelas VIII.B terdapat lima indikator. Dan hasil atau jmlah dari keseluruhan indikator di dapat kan total 2268 dengan rata rata 87% dengan kategori Baik.

Uji Persyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada data penelitian dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan software statistik SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,2216616
		2
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,042
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, didapatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih dari 0,05 > 0,05. Berpedoman pada dasar pengambilan keputusan di atas, disimpulkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.283	13	23	.291

Sumber: hasil olah data, 2023

Dari hasil statistik dari output SPSS diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,291. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan mempunyai tingkat varian sama.

3. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Nilai Karakter Peduli Lingkungan *	Between Groups	(Combined)	557,937	19	29,365	1,030	,432
Program Adiwiyata	Deviation from Linearity		136,509	1	136,509	4,786	,032
	Within Groups		421,428	18	23,413	,821	,671
	Total		2196,08	77	28,521		
	Total		2754,021	96			

Sumber: hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS di atas, diperoleh hasil nilai *Sig. Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,671. Perolehan nilai signifikansi tersebut yaitu 0,671 lebih dari 0,05 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (program adiwiyata) dan variabel Y (karakter peduli lingkungan) adalah linear.

Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Linier

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi

Correlations		Program Adiwiyata	Karakter Peduli Lingkungan
Program Adiwiyata	Pearson Correlation	1	.575**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
Karakter Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data, 2023

Tabel Correlations di atas memuat hubungan program adiwiyata dengan nilai karakter peduli lingkungan peserta didik. Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa *Pearson Correlation* atau korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang positif yaitu 0,575 maka hubungannya

adalah positif. Hal ini berarti jika semakin tinggi dilaksanakannya program adiwiyata di sekolah, maka akan semakin tinggi pula kepedulian lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil hitungan di atas maka didapatkan nilai r hitung yaitu sebesar 0,575 sedangkan nilai r -tabel pada jumlah sampel 54 yaitu 0,345. Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r -hitung lebih besar dari nilai r -tabel ($0,575 > 0,345$) maka terdapat hubungan antara variable X atau program adiwiyata terhadap variable Y atau nilai karakter peduli lingkungan

2. Uji Regresi Linier

Tabel 9. Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.317	10.040

a. Predictors: (Constant), ProgramAdiwiyata

Sumber: hasil olah data, 2023

Tabel 10. Uji Nilai Signifikan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2582.398	1	2582.398	25.619	.000 ^b
	Residual	5241.602	52	100.800		
	Total	7824.000	53			

a. Dependent Variable: NilaiKarakterPeduliLingkungan

b. Predictors: (Constant), ProgramAdiwiyata

Sumber: hasil olah data, 2023

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,00, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel.

Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima.

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak.

Dimana nilai F hitung pada tabel ANOVA diatas adalah sebesar 25.619 dan F tabel yang diperoleh dari tabel distribusi dimana $df_1 = 1$ dan $df_2 = 53$ sebesar 4,02 sehingga F hitung (25.619) > F tabel (4,02) maka H_0 ditolak.

Tabel 11. Tabel Koefisien Regresi Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.183	11.308		2.934	.005
	ProgramAdiwiyata	.620	.123	.575	5.062	.000

a. Dependent Variable: NilaiKarakterPeduliLingkungan

Sumber: hasil olah data, 2023

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien

konstanta adalah sebesar 33.183 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,620. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=33.183+0,620X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 29.409. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat program adiwiyata 0, maka nilai karakter peduli lingkungan memiliki nilai 33.183. Selanjutnya nilai positif (0,620) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (program adiwiyata) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (program adiwiyata) dengan variabel terikat (nilai karakter peduli lingkungan) adalah searah.

Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif program program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan dilakukan di kelas VIII.A dan kelas VIII.B yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil rata rata kelas dari variabel program adiwiyata VIII.A 95% dengan kategori “Baik” sedangkan untuk kelas VIII.B dengan rata rata kelas 88% dengan kategori “Baik”. Sedangkan untuk variabel karakter peduli lingkungan dari kedua kelas yaitu kelas VIII.A dengan rata rata 92% dengan kategori “Baik” dan VIII.B dengan rata rata 87% dengan kategori :Baik. Untuk hasil dari korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP pembangunan Laboraturium Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil hitungan di atas maka didapatkan nilai r hitung yaitu sebesar 0,575 sedangkan nilai r-tabel pada jumlah sampel 54 yaitu 0,345. Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel ($0,575 > 0,345$) maka terdapat hubungan antara variable X atau program adiwiyata terhadap variable Y atau karakter peduli lingkungan. Dari hasil tabel anova diperoleh nilai Sig. = 0,00, berarti Sig. $<$ dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Dimana nilai F hitung pada tabel ANOVA diatas adalah sebesar 25.619 dan F tabel yang diperoleh dari tabel distribusi dimana $df_1 = 1$ dan $df_2 = 53$ sebesar 4,02 sehingga F hitung ($25.619 > 4,02$) maka H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2019 Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup menuju terbentuknya kondisi lingkungan yang tertib, indah, bersih, aman, nyaman sebagai perwujudan dari program Adiwiyata.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Fitri, 2022](#)) yang menunjukkan bahwa analisis deskriptif program sekolah adiwiyata di MIN 10 Blitar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 45 orang dari 67 orang sampel dengan presentase 68% dan karakter peduli lingkungan siswa di MIN 10 Blitar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 42 siswa dari 67 orang sampel dengan presentase 63%. 2. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($10,684 > 1,997$) maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Nilai t hitung positif berarti pengaruh positif, yaitu jika program sekolah adiwiyata meningkat maka akan meningkatkan pula karakter peduli lingkungan siswa. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima. Karena signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya program sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap karakter peduli

lingkungan siswa. Penelitian yang dilakukan (Jumadil, 2015) menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) lingkungan hidup peserta didik kelas VI sekolah adiwiyata lebih tinggi dibanding sekolah belum adiwiyata dan ada pengaruh positif program adiwiyata terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik lingkungan hidup siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis persentase dari variabel dari setiap indikator secara keseluruhan program adiwiyata terhadap nilai karakter peduli lingkungan didapatkan rata rata kelas VIII.A dengan persentase 95% dalam kategori “Baik”. Dan kelas VIII.B dengan persentase 88% termasuk kategori “Baik”. Sedangkan untuk nilai karakter peduli lingkungan didapatkan rata rata kelas VIII.A dengan persentase 92% termasuk kategori “Baik”. Dan kelas VIII.B dengan persentase 87% termasuk kategori “Baik”. lalu dilakukan uji hipotesis melalui perhitungan tersebut didapatkan hasil korelasi hasil dari korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara program adiwiyata dengan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil hitungan di atas maka didapatkan nilai r hitung yaitu sebesar 0,575 sedangkan nilai r -tabel pada jumlah sampel 54 yaitu 0,345. Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r -hitung lebih besar dari nilai r -tabel ($0,575 > 0,345$) maka terdapat hubungan antara variable X atau program adiwiyata terhadap variable Y atau karakter peduli lingkungan

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, A. F. B. (2014). Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 166-173.
- Auliani, R., Maha, J. H. B., Apsari, D. A., Tanjung, N., Rusli, M., Syaputri, D., ... & Girsang, J. B. (2022). Perbedaan Pengetahuan Siswa terhadap Penggunaan Plastik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata (Studi Kasus: SMP Negeri 1 Kabanjahe dan SMP RK Budi Murni Lau Baleng). *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5122-5126.
- Beanal, Y., Situmorang, R. P., & Hastuti, S. P. (2019). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMP Negeri 7 Salatiga. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 428-444.
- Fitri, F. L. (2022). Implikasi program sekolah adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan di MIN 10 Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Haryadi, D. (2021). Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 25-40.
- Haryadi, D., & Widodo, H. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 195-210.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- IVAN, S. A. (2019). *Penerapan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 Dalam Lingkungan*

- Pelabuhan Wisata Di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas Iii Nusa Penida.* 1-45.
- Jumadil, dkk. (2015). Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari. *Jurnal Sains & Teknologi*, 200.
- Khanapi. (2013). undang undang pendidikan. *Records Management Journal*, 1(2), 1-15.
- Khasanah, U. (2019). Manajemen Program Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas (Doctoral dissertation, IAIN).
- Nefilinda, N., & Siwi, S. A. (2022). Reuse Upcycling Sebagai Wujud Peduli Lingkungan Warga Sekolah di SD Islam Cendekia Kota Bukittinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 434-442. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1148>
- Riki, M. (2021). Manajemen Program Adiwiyata Di Smp Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. *Equity in Education Journal*, 3(1), 47-53.
- Sugiyanto, E., & Abdullah, G. (2022). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Adiwiyata di Smp Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7999-8011.
- Sulastri, C. (2020). *Panduan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.* February, 1-23.
- Susilawati, W. O., Darniyanti, Y., Prasetyo, D. E., Apreasta, L., & Novitasari, A. (2020). Urgency of Adiwiyata School for education as sustainable development. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(4), 543-549.
- Yusnidar, T., Liesnoor, D., & Banowati, E. (2015). Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di Smp Wilayah Semarang Barat. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1), 1-7.